

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.06%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,840 —5,910).

Today's Info

- WTON Bidik Kontrak Baru Naik 20%
- ASGR Perkuat Modal Kerja Dua Anak Usaha
- ANTM Komersialisasi Proyek CGA Pabrik di Kalbar
- HK Metals Lepas 1,46 Miliar Saham IPO
- HEAL Cari Peluang Akuisisi Rumah Sakit
- CPRO Tingkatkan Kinerja Pasca Restrukturisasi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INP	Trd. Buy	18,625-19,000	17,350
TLKM	So S	3,490-3,450	3,630
INCO	Trd. Buy	3,430-3,470	3,240
MEDC	Bo W	835-855	760
KLEF	Spec.Buy	1,290-1,310	1,215

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.08	3,568

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BCIC	20 Sep	EGM
CSAP	20 Sep	EGM
ITMA	20 Sep	AGM
PSSI	20 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

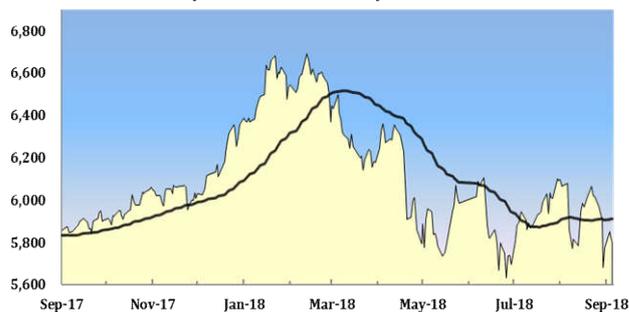
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep
RBMS	100 : 99	200	12 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,688		
Value (Billion IDR)	6,598	5,840	5,910
Frequency (Times)	408,004	5,810	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6,609	5,780	5,955
Foreign Net (Billion IDR)	275.55		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,873.60	61.81	1.06%
Nikkei	23,672.52	251.98	1.08%
Hangseng	27,407.37	322.71	1.19%
FTSE 100	7,331.12	30.89	0.42%
Xetra Dax	12,219.02	61.35	0.50%
Dow Jones	26,405.76	158.80	0.61%
Nasdaq	7,950.04	-6.07	-0.08%
S&P 500	2,907.95	3.64	0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.40	0.4	0.47%
Oil Price (WTI) USD/barel	71.12	1.3	1.82%
Gold Price USD/Ounce	1203.00	2.8	0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	12420.00	107.5	0.87%
Tin-LME (US\$/ton)	18915.00	-105.0	-0.55%
CPO Malaysia (RM/ton)	2127.00	-41.0	-1.89%
Coal EUR (US\$/ton)	99.75	0.3	0.25%
Coal NWC (US\$/ton)	112.15	0.2	0.18%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14875.00	20.0	0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,901.9	2.31%	2.62%
Medali Syariah	1,656.7	-0.12%	-2.57%
MA Mantap	1,465.6	-3.50%	-7.68%
MD Asset Mantap Plus	1,403.0	-5.98%	-6.05%
MD ORIDua	1,880.1	-0.93%	-5.84%
MD Pendapatan Tetap	1,048.7	-3.09%	-7.63%
MD Rido Tiga	2,074.6	-1.87%	-8.54%
MD Stabil	1,126.1	-2.08%	-4.42%
ORI	1,772.3	2.55%	-4.29%
MA Greater Infrastructure	1,162.4	0.64%	-5.58%
MA Maxima	902.5	0.73%	-0.55%
MA Madania Syariah	969.9	-0.13%	-4.57%
MD Kombinasi	777.5	-0.68%	1.32%
MA Multicash	1,414.7	-0.33%	4.33%
MD Kas	1,504.8	0.34%	5.72%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.06%. IHSG rebound dan ditutup naik 1.06% ke 5.873 setelah terkoreksi selama dua hari. Kenaikan IHSG tersebut mengikuti bursa Asia yang juga menguat seiring meredanya kecemasan perang dagang. Sektor aneka industri (+4.6%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor agrikultur (-1.14%) mengalami koreksi terbesar. ASII, HMSP dan BBRI menjadi market leader pada perdagangan kemarin sedangkan saham TAMU, TLKM dan PGAS menjadi market laggard.

Wall Street ditutup bervariasi setelah pasar berspekulasi bahwa dampak konflik dagang antara AS dengan China tidak seburuk yang diperkirakan sebelumnya. China mengenakan tarif atas produk AS senilai USD 60 miliar sebagai balasan tindakan AS sebelumnya. Saham perbankan antara lain Goldman Sachs, Morgan Stanley, Citigroup dan Bank of America menguat dipicu kenaikan imbal hasil surat utang AS berjangka 10 tahun yang mencapai 3.09%, level tertinggi sejak bulan Mei. Indeks S&P 500 naik +0.13%, Dow naik +0.61% dan Nasdaq turun -0.08% dipicu oleh koreksi saham Apple, Amazon dan Netflix.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,840 —5,910). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,873. Indeks tampak sedang menguji EMA 20, yang jika belum mampu melewatinya, berpotensi untuk terkoreksi dan menguji support level 5,840. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks kembali melemah. Namun jika indeks berbalik menguat berpotensi menguji 5,910. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17 September - 21 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Neraca Perdagangan	Aug-18	USD -1,02 miliar	USD -2,0 miliar	USD -0,7 miliar
17	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Aug-18	4,15%	19,33%	11,35%
17	Pertumbuhan Impor (YoY)	Aug-18	24,65%	31,56%	14,10%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Aug-18	2,0%	2,1%	2,0%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Aug-18	JPY -445 miliar	JPY -231,0 miliar	JPY 575,5 miliar
19	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-0,1%	-0,1%	-0,1%
19	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Aug-18	2,7%	2,5%	2,7%
19	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Sep 14 - 2018</i>	-2,06 juta barel	-5,3 juta barel	-1,2 juta barel
20	<i>Existing Home Sales</i>	AS	Aug-18	-	5,34 juta	5,36 juta
20	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 15-2018</i>	-	204 ribu	208 ribu
20	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 08-2018</i>	-	1696 ribu	1700 ribu
21	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Aug-18	-	0,9%	1,0%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Asia Tenggara Berpotensi Diuntungkan Oleh Perang Dagang.** Tensi perang dagang yang semakin meruncing dari 6 bulan belakangan membawa potensi keuntungan bagi beberapa negara, khususnya negara di kawasan Asia Tenggara. Pasalnya, akibat perang tarif antara Tiongkok dan AS tersebut mendorong perusahaan AS di Tiongkok untuk memindahkan pabriknya ke kawasan Asia Tenggara. Asia Tenggara menjadi pertimbangan beberapa perusahaan tersebut karena biaya produksi yang relatif rendah dan didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi. *(sumber: Bisnis.com)*

GLOBAL

- BoJ Tidak Ubah Arah Kebijakan Moneter.** Bank of Japan (BoJ) pada hari Rabu, 19 September, memutuskan untuk tidak mengubah arah kebijakan moneter hingga waktu yang tidak ditentukan. Menurut Gubernur BoJ, Haruhiko Kuroda, BoJ berencana tidak akan menaikkan tingkat suku bunga hingga tingkat inflasi mencapai 2%. Ia menyadari bahwa kebijakan moneter longgar yang saat ini diterapkan menimbulkan konsekuensi negatif, terutama kepada sektor perbankan, namun, ia juga menyatakan kekhawatirannya terhadap perang dagang global yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Jepang. *(sumber: Reuters)*
- Tiongkok Tegaskan Tidak Akan Mendevaluasi Yuan.** Di tengah konflik dagang Tiongkok dengan AS, Perdana Menteri Tiongkok, Li Keqiang, menegaskan bahwa Tiongkok tidak akan dengan sengaja melemahkan nilai tukar Yuan demi memperoleh keuntungan dagang. Ia juga menyatakan bahwa tuduhan itu tidak berdasar karena pelemahan Yuan dengan sengaja akan berdampak negatif terhadap perekonomian Tiongkok. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	1.1	43.75
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.4	(0.1)	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.372	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WTON Bidik Kontrak Baru Naik 20%

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) membidik pertumbuhan kontrak baru 20% dari realisasi 2018 sejalan dengan target yang dipasang Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia.
- Sekretaris Perusahaan WTON Yuherni Sisdwi mengatakan perseroan membidik pertumbuhan kontrak baru yang lebih besar pada 2019. Menurutnya, kenaikan yang dibidik mencapai 20% dari realisasi 2018.
- Pada 2018, WTON menargetkan kontrak baru Rp7,56 triliun. Sampai dengan Agustus 2018, jumlah yang dikantongi tercatat senilai Rp4,5 triliun. Tahun lalu, realisasi kontrak baru anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tersebut senilai Rp7,1 triliun. Pencapaian itu melewati target yang dipasang Rp6,3 triliun pada 2017.
- Yuherni menjelaskan bahwa telah mempersiapkan kapasitas produksi perseroan sejak awal tahun untuk mencapai target. Untuk tahun depan, WTON akan menyusun secara detail rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2019 pada Oktober 2018—Desember 2018. (Bisnis)

ASGR Perkuat Modal Kerja Dua Anak Usaha

- Emiten lini percetakan milik Grup Astra, PT Astra Graphia Tbk. (ASGR) memberikan pinjaman kepada dua anak usahanya. Pinjaman tersebut akan digunakan dua entitas anak perseroan untuk modal kerja.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, Rabu (19/9/2018), ASGR memberikan pinjaman uncommitted kepada PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang 99,99% sahamnya dimiliki perseroan.
- Fasilitas pinjaman sebesar Rp25 miliar tersebut diberikan untuk angka waktu dua tahun sejak tanggal 17 September 2018 hingga 16 September 2020 dengan bunga sebesar JIBOR+2%.
- ASGR juga memberikan pinjaman uncommitted kepada PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh perseroan. Fasilitas pinjaman sebesar Rp100 miliar tersebut diberikan untuk jangka waktu dua tahun sejak 17 September 2018 sampai 16 September 2020 dengan bunga sebesar JIBOR+2%. (Bisnis)

ANTM Komersialisasi Proyek CGA Pabrik di Kalbar

- Emiten pertambangan PT Antam Tbk. (ANTM) siap mengoptimalkan produksi dan menggenjot penjualan komersial jelang akhir tahun.
- Direktur Operasi ANTM Hari Widjanto menuturkan, pihaknya akan melakukan produksi kembali (restarting) proyek Chemical Grade Alumina (CGA) di pabrik Tayan, Kalimantan Barat. Diharapkan komersialisasi dapat dilakukan pada November 2018.
- Pabrik CGA Tayan sudah berhenti beroperasi selama setahun seiring dengan rencana pengalihan saham. Fasilitas tersebut menghasilkan CGA yang digunakan untuk memproduksi bahan pendukung komponen elektronik.
- Corporate Secretary ANTM Aprilandi Hidayat Setia menyampaikan, perusahaan masih dalam proses pengambilalihan 20% saham PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) yang mengoperasikan pabrik CGA Tayan dari Showa Denko K.K (SDK) Jepang. Adapun, 80% saham lainnya sudah dipegang ANTM. (Bisnis)

Today's Info

HK Metals Lepas 1,46 Miliar Saham IPO

- Calon emiten sektor perdagangan, jasa, pembangunan, serta industri metal, baja, dan besi, PT HK Metals Utama Tbk., akan melaksanakan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/ IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 1.466.673.400 saham baru.
- Volume pelepasan tersebut setara dengan 40% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham yang dilepas merupakan saham baru yang berasal dari portepel perseroan.
- Dalam prospektus yang dipublikasikan perseroan, Rabu (19/9/2018), disampaikan bahwa perkiraan masa penawaran awal adalah 19-26 September 2018, perkiraan masa penawaran umum 1-3 Oktober 2018, dan perkiraan tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah 9 Oktober 2018.
- Sebelum pelaksanaan IPO, sebanyak 95,45% saham HK Metals dikuasai oleh PT Hyamn Sukses Abadi, Ngasidjo Achmad memegang 4,55%, dan sisanya dipegang oleh Andriani. Setelah IPO, Hyamn Sukses Abadi tetap menjadi pemegang saham mayoritas yaitu sebesar 57,27%. Sisanya tersebar di masyarakat sebesar 40%, Ngasidjo Achmad sebesar 4,55%, dan Andriani yang jumlahnya tidak sampai 1%. (Bisnis)

HEAL Cari Peluang Akuisisi Rumah Sakit

- PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) tengah mengevaluasi peluang akuisisi rumah sakit untuk dikembangkan menyusul adanya rencana menambah 4 rumah sakit tahun depan.
- Direktur Keuangan dan Pengembangan Startegic HEAL, Aristo Setia Widjaja mengatakan tahun ini Hermina telah ekspansi di Samarinda pada April lalu dan Palembang pada Agustus 2018.
- Dia mengatakan dari 30 rumah sakit yang telah dioperasikannya, sebanyak 7 rumah sakit di antaranya bergabung melalui akuisisi dan sisanya merupakan rumah sakit yang dibangun sendiri dari awal.
- Adapun pada semester I/2018, HEAL mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1,52 triliun atau tumbuh 18,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Menurut Aristo, pencapaian perseroan pada semester I ini menunjukkan kemampuan untuk selalu bertumbuh meskipun menghadapi bulan puasa yang datang 10 hari lebih awal di tahun ini dan libur Hari Raya Idul Fitri yang lebih panjang pada Juni. (Bisnis)

CPRO Tingkatkan Kinerja Pasca Restrukturisasi

- Emiten perikanan PT Central Proteina Prima Tbk. (CPRO) menerapkan sejumlah strategi untuk memacu pertumbuhan kinerja setelah melakukan restrukturisasi obligasi.
- Presiden Direktur CPRO Irwan Tirtariyadi menuturkan, perseroan akan fokus kepada pertumbuhan fundamental kinerja selepas menyelesaikan restrukturisasi utang. Sejumlah strategi yang dijalankan antara lain memacu penjualan ekspor, menambah produk olahan perikanan, dan penetrasi pasar makanan hewan peliharaan.
- Dari sisi ekspor, CPRO akan menggenjot penjualan udang. Adapun, di bisnis makanan olahan, perusahaan akan menambah sejumlah varian baru yang saat ini mencapai 80 produk.
- Terbaru, CPRO memasarkan keripik kulit ikan patin untuk segmen menengah ke atas. Makanan kudapan ini dipasarkan di sejumlah outlet Freshmart bersama dengan sejumlah produk bermerek Fiesta lainnya. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.